

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini, yang berfokus pada perancangan ulang UI/UX Aplikasi M-Paspor, menggunakan metode *Design Thinking* dan UEQ. Hasil penelitian menunjukkan beberapa poin penting:

1. Evaluasi Awal Aplikasi M-Paspor: Pengujian UEQ pada aplikasi versi awal menunjukkan bahwa skala kejelasan dan *Attractiveness* (Daya Tarik) berada di bawah rata-rata dibandingkan dengan *benchmark*. Sementara itu, skala *Perspicuity* (Kejelasan), *Efficiency* (Efisiensi), *Dependability* (Ketepatan), *Stimulation* (Stimulasi) dan *Novelty* (Kebaruan) mendapatkan penilaian "buruk", menandakan pengalaman pengguna yang negatif secara keseluruhan.
2. Hasil Redesain: Setelah proses redesain, prototipe aplikasi M-Paspor menunjukkan peningkatan signifikan. Skala *Attractiveness*, *Perspicuity*, *Efficiency*, *Stimulation*, dan *Novelty* dinilai *Excellent* dibandingkan dengan *benchmark*. Skala *Dependability* juga naik menjadi kategori *Below Average*. Secara keseluruhan, prototipe hasil redesain memberikan pengalaman pengguna yang positif.
3. Efektivitas Metode *Design Thinking* dan UEQ: Peningkatan yang signifikan antara hasil evaluasi sebelum dan sesudah redesign menunjukkan bahwa metode *Design Thinking*, sebagai metode pengembangan, dan pendekatan UEQ, sebagai alat evaluasi, berhasil memberikan solusi yang melibatkan pengguna secara langsung dalam proses perancangan. Hal ini menghasilkan prototipe *high-fidelity* yang tidak hanya melalui tahap pengujian dan validasi, tetapi juga berlanjut ke tahap pengembangan aplikasi lebih lanjut hingga implementasi dalam versi Android. *Design Thinking* membantu dalam memahami pengguna, menantang asumsi, dan mendefinisikan masalah untuk mengidentifikasi solusi alternatif

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan produk akhir berupa redesain aplikasi M-Paspor dalam penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan dalam penelitian maupun pengembangan serupa, yaitu:

1. Direktorat Jenderal Imigrasi sebagai pihak terkait diharapkan mempertimbangkan rekomendasi desain aplikasi yang telah dibuat oleh penulis untuk meningkatkan kualitas pengalaman dan kepuasan pengguna Aplikasi Mobile M-Paspor.
2. Pengembangan aplikasi M-Paspor sebaiknya tidak hanya difokuskan pada platform Android, tetapi juga diperluas ke platform iOS, mengingat jumlah pengguna perangkat iOS di Indonesia cukup besar, sehingga layanan digital Imigrasi dapat lebih inklusif bagi seluruh masyarakat.
3. Perlu dilakukan perbaikan dari sisi *back-end* dan penambahan fitur seperti pemindaian teks dan pengisian otomatis (*autofill*) dari foto dokumen, guna mempermudah serta mempercepat proses pengisian formulir oleh pengguna.